tertua yang ada di desa Nganjuk, dari sinilah sejarah pelestarian kesenian Langen Tayub berasal. Sebagai penjaga punden sekaligus pembantu juru kunci punden, sangat penting sekali informasi yang didapatkan melalui pak Sunarto.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang terpenting adalah bagaimana peneliti bisa menggali data dan informasi yang dibutuhkan untuk sebuah penelitiannya. Yang bertujuan untuk mencari permasalahannya dan bisa mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut. Data dan informasi yang didapat juga harus berdasarkan fakta yang ada dalam lapangan. Sehingga data bisa diolah dan ditarik kesimpulan secara umum.

Pada bab ini peneliti benar-benar fokus pada data-data yang berkaitan dengan makna pesan dalam pementasan Langen Tayub Nganjuk. Sehingga peneliti harus benar-benar jeli dalam memilih dan mencari data dari sumber penelitian, baik itu bersifat primer maupun sekunder.

Adanya beberapa tanggapan informan akan diuraikan sesuai dengan kategori masalah yang diteliti. Kategori pertama adalah makna atau arti pesan kesenian Langen Tayub di kabupaten Nganjuk. Kategori kedua adalah pesan yang terkandung dari setiap atribut-atribut yang digunakan dalam kesenian Langen Tayub di kabupaten Nganjuk. Kategori ketiga adalah pesan yang terkandung dari setiap gerakan-gerakan tubuh penari Langen Tayub. Kategori keempat adalah pesan yang terkandung dari setiap lagu-lagu (gendhing) dalam pagelaran Langen Tayub di kabupaten Nganjuk.

pengorganisasian, penataan, ada hubungan tertentu antara bagian-bagian yang tersusun tersebut. Dalam penelitian ini, unsur pertunjukan meliputi bagian-bagian yang membentuk keseluruhan pertunjukan kesenian Langen Tayub, yaitu elemen gerak, tata pentas, tata rias, tata busana, property, iringan, dan elemen pendukung lainnya.

Hal pertama adalah memahami pesan dalam setiap atribut-atribut yang digunakan dalam pementasan Langen Tayub Nganjuk, terlebih dahulu informan akan memberi penjelasan terhadap atribut apa saja yang digunakan Waranggana, Pramugari dan Pengrawit dalam pertunjukan Langen Tayub di Nganjuk. Bapak Paidji menjelaskan:

a. Atribut Waranggana dalam Tata Rias dan Busana

Waranggana dapat dikatakan sebagai salah satu pelaku Langen Tayub yang menjadi pusat perhatian. Oleh karena itu, tampilan tata rias dan busana *Waranggana* kelihatan menyolok dibanding pelaku yang lain. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, tampak bahwa tata rias yang digunakan *Waranggana* Langen Tayub adalah termasuk tata rias cantik. Pada umumnya mereka sudah pandai merias dirinya sendiri, hingga setelah mereka rias sangat beda dengan kondisinya sebelum rias. Setelah mereka berhias akan terlihat cantik dan menawan sesuai karakter penari Langen Tayub. Tata rias untuk pementasan malam hari dan siang hari sedikit berbeda. Untuk siang hari rias yang dibuat lebih tipis dari pada tata rias untuk pementasan di malam hari.

		melenggang ke depan dan ke belakang, pinggul bergoyang		kan kesamping kiri dan kanan	g-lenggang ke depan dan ke belakang	ke kanan dan kekiris ambil bergoyang mengikuti goyangan pinggul
3	<i>Ukel Pentangan</i>	Tangan kanan diukel kemudian tangan kiri mentangan ke samping dan sebaliknya	Menghadap ke depan	Tepak	Tangan kanan diukel, tangan kiri pentangan ke samping dan sebaliknya, tangan kiri ukel, tangan kanan pentangan ke samping kanan	Melan gkah ke kanan dan ke kiri sambil bergoyang mengikuti goyangan pinggul
4	<i>Ukel Lembehan</i>	Kedua tangan melenggang ke depan dan ke belakang sambil pergelangan tangan diukel, pinggul bergoyang	Geleng-geleng	Badang digoyang ke samping kiri dan kanan	Tangan melenggang ke depan dan ke belakang, pergelangan tangan diukel secara bergantian	Melan gkah kanan dan kiri sambil bergoyang mengikuti goyangan pinggul
5	<i>Jojetan</i>	Posisi tangan kanan ditekuk ke samping sejajar	Menghadap ke depan	Pinggul digoyang	Kedua tangan pentangan ke samping sejajar	lampah telu

		pinggul. Pinggul bergoyang dan kaki lampah telu			pinggul	
--	--	---	--	--	---------	--

Tabel 3: Uraian Gerak Tari Waranggana pada Gendhing Arjosari

NO	NAMA GERAKAN	DESKRIPSI	URAIAN GERAK			
			KEPALA	BADAN	TANGAN	KAKI
1	<i>Ukelan Tangan</i>	Kedua tangan diukel secara bergantian dan badan digoyang samping kanan dan kiri	Kepala geleng ke kanan dan ke kiri bersamaan dengan tangan	Goyang ke kanan dan ke kiri secara bergantian bersamaan dengan kepala dan tangan	Ukel pergelangan tangan kanan dan kiri secara bergantian	Kaki digerakkan atau dogoyangkan mengikuti gerakan badan
2	<i>Goyangan</i>	Badan digoyang sesuai irama dengan kedua tangan ukel di depan dada digerakkan secara bergantian	Kepala kether ke samping kiri dan kanan	Badan/pinggul digoyang	Ukel utuh	Bergerak maju-mundur
3	<i>Selut</i>	Kedua tangan selut/ukel bergantian dengan tempo yang lambat sebagai gerakan penghubung	Menghadap kedepan dan kemudian menunduk ketika tangan ukel	Tegak	Tangan diukel kedalam kemudian keluar secara bergantian	Sedikit mendhak
4	<i>Ukelan Seblak Sampur</i>	Tangan kiri diukeldan tangan kanan seblak sampur	Toleh kiri dan kanan	Tegak	Tangan kiri ukel utuh, tangan kanan teblak	Mendhak kemudian gejug kaki

					sampur	kiri
5	<i>Lembehan ukel</i>	Kedua tangan diukel secara bergantian sambil digerakkan naik turun, badan digoyang samping kanan dan kiri	Manggut-manggut dan gedheg	Bahu dan pinggul digoyang-goyang	Ukel utuh dan digerakkan naik turun, samping kanan kiri	Bergerak maju mundur
6	<i>Ukel Penthangan</i>	Kedua tangan ukel kemudian tangan kiri menthangan ke samping, begitu sebaliknya	Toleh kiri dan kanan	Tegak	Tangan kiri ukel, tangan kanan menthangan ke samping. Begitupun sebaliknya	Mendhak
7	<i>Goyang Lembehan</i>	Lembehan tangan yang diikuti dengan goyangan pinggul	Toleh kanan dan hadap depan	Pinggul bergoyang ke kanan dan ke kiri	Lembehan tangan/ tangan diayun ke depan dan ke belakang	Jalan di tempat dan sedikit mendhak mengikuti gerakan badan
8	<i>Putar Pinggul</i>	Pinggul dan pergelangan tangan diputar bersamaan. Kedua tangan lurus dan serong ke atas	Hadap kanan	Pinggul berputar dari kiri ke kanan	Penthangan tangan ke atas, pergelangan tangan diukel penuh	Kedua kaki diputar mengikuti gerakan pinggul
9	<i>Sanggah egol</i>	Sanggah kanan dan kiri yang diikuti egolan	Hadap kanan dan kiri secara bergantian	Egol-egol	Posisi tangan kanan ditekuk ke atas dan tangan kiri ditekuk	Kaki melangkah ke kanan kemudian jeda

20	Pertiwi Songo	
21	Songo Kidul Srampat	
22	Jambu Alas	
23	Mawar Biru	
24	Kembang Rawe Orek-orek	
25	Wayah Sore	
26	Kembang Rawe Grajakan Banyuwangi	
27	Sinom Parijoto	
28	Srempeg Banyumasan	
29	Pangkur Palaran	
30	Guntur	
31	Srampat	
32	Gedog Kembang Kapas	
33	Iilir-ilir	
34	RRI	
35	Gedok Ayak	
36	Penganten Baru	
37	Eling-Eling	
38	Kijing Miring	
39	Songo Lor	
40	Labuh Trisno	
41	Alamat Palsu	Dadin Indriana/Efit
42	Cewek Gaul	Jithul Sumarji
43	Joko Mlarat-Mbangun Deso	Jithul Sumarji
44	Joko Kluruk-Loh Jinawi	
45	Joko Tuo	Jithul Sumarji
46	Owah Gingsir WBL	
47	Palupi	
48	Ketan Endhog Susu	Miswan D.
49	Gelang Ali-ali	
50	Bulan Bayanan	Dalang Pur
51	Dadi Ati	
52	Rendengan	
53	Si Kucing	
54	Mapak Sinden	Dalang Pur
55	Gambuh Pangatak	
56	Sri Tanjung	Jithul Sumarji
57	Rengu	
58	Denpasar Arjosari	
59	Sapu Tangan	
60	Petiwi	
61	Ktw. Sinom Parijoto	
62	Eling-eling kasmaran	
63	Godril Slendro Manyuro	Waras Rianto